

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Bertolak dari hasil penelitian dan dilengkapi dengan temuan-temuan penelitian di atas, setelah diadakan analisis terhadap data tersebut, maka penulis merumuskan beberapa kesimpulan:

1. Ditinjau dari materi kurikulum, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang mengandung nilai-nilai sosial diantaranya kerukunan, ketaatan, kecintaan, kebulatan tekad, kerjasama, tenggang rasa, kesetiaan, pengendalian diri serta tolong menolong selebihnya memuat tentang nilai-nilai individu serta nilai ekonomi. Sedangkan Pendidikan Agama Islam secara material kurang menonjolkan nilai-nilai sosial, namun lebih mengetengahkan nilai-nilai hubungan manusia dengan Allah SWT.
2. Metode yang diterapkan guru dalam membina dan mengembangkan nilai sosial pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta Pendidikan Agama Islam yakni keteladanan, ceramah bervariasi, kerja kelompok, bermain peran, serta diskusi. Metode-metode tersebut telah sesuai dengan proses pembinaan dan pengembangan nilai sosial di kalangan remaja khususnya kepada siswa SMU Negeri 9 Kodya Bandung.

3. Upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam membina dan mengembangkan nilai sosial melalui Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta Pendidikan Agama Islam melalui keteladanan, penerapan sistem demokrasi, kerjasama dan tolong menolong.
4. Proses pembinaan dan mengembangkan nilai sosial dalam keluarga berlangsung melalui proses pembiasaan dan keteladanan serta motivasi. Sesuai dengan fungsi pendidikan dalam keluarga.
5. Peranan keluarga dan pihak sekolah dalam membina serta mengembangkan nilai sosial menunjukkan hal yang positif berkenaan dengan suasana demokrasi, kerjasama, tolong menolong, keteladanan, pembiasaan serta motivasi.
6. Dilain pihak ditemukan bahwa proses pembinaan dan pengembangan nilai sosial dalam hal disiplin, rasa hormat dan tanggung jawab siswa cenderung melemah. Hal ini terbukti dari sikap dan perilaku siswa yang kurang hormat baik kepada guru maupun orang tua.

Setelah memperhatikan hal-hal di atas bahwa penghayatan dan pengamalan nilai-nilai sosial yang berlaku di kalangan remaja SMU Negeri 9 termasuk kedalam kategori Ab serta ab. Maksudnya:

- A-b adalah
1. Mampu menjelaskan sifat dan konsekuensi setiap alternatif (nilai) yang dipilih maupun yang tidak.
 2. Tidak berperilaku yang terpola dan terarah atau tidak konsisten.

- a-b adalah
1. Tidak berminat atau tidak menyadari peranan nilai yang ditawarkan.
 2. Tidak berperilaku sejalan dengan nilai yang ditawarkan.

Hal ini terjadi walaupun upaya dari pihak sekolah dan keluarga menunjukkan hal yang positif seperti keteladanan namun ternyata nilai sosial tidak sesuai dengan yang diharapkan disebabkan waktu sekolah sempit, terlalu banyaknya murid dalam satu kelas, gaji guru yang kurang memadai sedangkan dalam keluarga karena kesibukan orang tua, lingkungan kurang mendukung, serta pengaruh berbagai mas media baik cetak maupun elektronik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan analisis temuan dan kesimpulan yang telah disampaikan di atas, dari hasil penelitian dapat direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Temuan hasil penelitian tentang pembinaan dan pengembangan nilai sosial menunjukkan suasana demokrasi, kerjasama, tolong menolong, dan keteladanan, yang positif. Oleh karena itu sangat diharapkan kepada kepala sekolah, guru dan karyawan SMU Negeri 9 Kodya Bandung tetap berupaya menerapkan suasana tersebut di atas.
2. Dilain pihak ditemukan pula bahwa disiplin, rasa hormat dan tanggung jawab cenderung melemah. Oleh karena itu perlu menegakkan peraturan yang lebih

ketat dari seluruh aparat sekolah.

3. Sebagai akibat perubahan zaman yang diiringi dengan pengaruh kebudayaan asing terhadap kehidupan para remaja yang berdampak melemahnya disiplin, rasa hormat dan tanggung jawab, sehingga sangat berpengaruh terhadap kewibawaan orang tua. Dengan demikian sangat dianjurkan kepada orang tua untuk lebih memperhatikan faktor-faktor budaya luar yang negatif yang berpengaruh terhadap nilai-nilai sosial anak.
3. Karena keterbatasan kemampuan peneliti untuk mengungkapkan secara komprehensif pembinaan nilai-nilai sosial remaja, hanya pada kasus di SMU Negeri 9 Kodya Bandung, sangat dianjurkan kepada mahasiswa S.2 Pendidikan Umum atau yang berminat untuk mengungkapkannya lebih lanjut pada populasi yang lebih luas.



